



LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	33 (<i>tiga puluh tiga</i>)
Tahun Sidang	:	2020-2021
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Pupuk Indonesia (Persero)
Hari, Tanggal	:	Kamis, 1 Oktober 2020
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	1. Pembahasan mengenai Kondisi Aktual Perusahaan Dalam Penanganan Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional; 2. Pembahasan profit Perusahaan (<i>Capex</i>) dan Operasional Perusahaan (<i>Opex</i>); 3. Lain-lain
Hadir	:	1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI. 2. Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Bakir Pasaman, beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PT Pupuk Indonesia (Persero), pada pukul 10.37 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Kamis, 1 Oktober 2020, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI telah menerima paparan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karena itu, Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan efisiensi biaya operasional, menjaga likuiditas, memanfaatkan peluang penambahan pendapatan dan memastikan ketersediaan serta penyaluran pupuk subsidi sesuai alokasi Pemerintah yang tepat waktu dan tepat jumlah.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk meningkatkan kontribusi dalam penanganan Covid-19 dan Program Pemulihan Ekonomi Nasional serta menyampaikan simulasi yang lebih mendetail mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja perusahaan baik skenario dampak ringan, menengah maupun berat dalam berbagai jangka waktu baik pendek, menengah maupun panjang sehingga dapat dilakukan langkah strategis untuk tiap periode atas dampak yang dihadapi.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk melakukan revitalisasi pabrik.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengatasi dan mengawasi kelangkaan pupuk bersubsidi ditingkat distributor dan pengecer.
5. Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi pemecahan permasalahan pupuk yang terjadi selama ini agar tidak berulang setiap tahun.
6. Komisi VI DPR RI meminta pemerintah untuk segera melakukan pembayaran hutang subsidi pemerintah kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).
7. Komisi VI DPR RI meminta PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memberikan jawaban secara tertulis dalam waktu paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.24 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

TTD.

**ARIA BIMA
A-189**